

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEBIDANAN

PEMBERDAYAAN UNIT KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DALAM UPAYA OPTIMALISASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL ANAK KOTA BEKASI

Feva Tridiyawati¹, Ita Herawati², Resi Galaupa³, Intan Sari³, Az Syifa D³

Prodi Kebidanan, STIKES Abdi Nusantara

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 21 April 2021

Disetujui: 28 April 2021

KONTAK PENULIS

Feva Tridiyawati
Prodi Kebidanan,
STIKES Abdi Nusantara

ABSTRAK

Pendahuluan: Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dengan dewasa dan relatif belum mencapai tahap kematangan mental dan sosial sehingga mereka harus menghadapi tekanan-tekanan emosi dan sosial yang saling bertentangan. Banyak sekali *life events* yang akan terjadi yang tidak saja akan menentukan kehidupan masa dewasa tetapi juga kualitas hidup generasi berikutnya sehingga menempatkan masa ini sebagai masa kritis.

Metode: Metode yang digunakan pembentukan kader remaja peduli kesehatan reproduksi, pemberian materi, pendampingan kader remaja, pendampingan unit kesehatan sekolah

Hasil: Pada saat melaksanakan pertemuan dan anggota dapat menyampaikan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja dengan baik dan mendapat respon dari peserta serta peserta dapat memahami informasi yang disampaikan dengan dapat mengulang kembali informasi yang sudah disampaikan.

Kesimpulan: Peningkatan Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja pada siswa di Panti Pelayanan Sosial Anak Kota Bekasi dengan adanya kegiatan penjelasan mengenai kesehatan reproduksi remaja di Unit Kesehatan Sekolah yang melibatkan siswa

Kata Kunci: Kesehatan reproduksi remaja, Unit kesehatan sekolah

1. PENDAHULUAN

Remaja merupakan salah satu fase dimana dalam fase ini seseorang akan mengalami fase krisis dikarenakan transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa. Saat ini banyak remaja yang sudah melakukan hubungan seks dari usia 18 tahun dengan persentasinya bervariasi menurut konteks, jenis kelamin, dan etnis.

Unit Kesehatan Sekolah di Panti Pelayanan Sosial Anak Kota Bekasi merupakan suatu unit yang sudah berdiri sejak tahun 1990, akan tetapi keberadaannya hanya sekedar menjadi suatu bagian dari sekolah. Karena unit ini tidak terlalu aktif dalam berkegiatan. Pengelolaan unit ini di pegang oleh satu orang guru dan beberapa siswa yang di libatkan dalam pengurusan Unit kesehatan Sekolah. Sekolah ini memiliki potensi yang sangat besar untuk pengembangan kegiatan UKS nya, karena salah satu misi sekolah ini adalah menciptakan pribadi yang peduli kesehatan dan lingkungan, untuk itu pengabdian ini sudah tepat sasaran karena tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesehatan reproduksi siswa siswi yang bersekolah di Panti Pelayanan Sosial Anak Kota Bekasi.

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di Panti Pelayanan Sosial Anak Kota Bekasi kurang berfungsi sebagai mana mestinya. Unit ini hanya bertugas apabila ada kegiatan sekolah seperti upacara, ataupun kegiatan lain. Untuk itu semestinya Unit Kesehatan Sekolah ini lebih diberdayakan. Dengan memberdayakan pengelola unit kesehatan sekolah untuk menjadi kader remaja yang peduli kesehatan

reproduksi diharapkan unit ini akan makin berkembang dan dapat memberikan solusi dari permasalahan kesehatan reproduksi yang terjadi pada siswanya.

Permasalahan tentang kesehatan reproduksi yang banyak terjadi di kalangan remaja merupakan sebagian kecil dari masalah kesehatan reproduksi, dimana masalah kesehatan reproduksi ini adalah termasuk dalam kewenangan bidan.

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang dekat dengan masalah kesehatan reproduksi yang potensinya perlu dioptimalkan, khususnya untuk program kesehatan reproduksi remaja. Juga adanya fakta bahwa permasalahan kesehatan reproduksi remaja bukanlah suatu hal yang bisa diabaikan.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah membentuk kelompok kader remaja di panti pelayanan sosial anak Kota Bekasi. Setelah kader remaja peduli kesehatan reproduksi terbentuk, diberikan materi pada anggota kader remaja peduli kesehatan reproduksi. Materi yang disampaikan adalah tujuan terbentuknya kelompok kader, tugas dari anggota kader, remaja yaitu memberikan nasehat praktis kepada remaja sebaya dan memberikan dukungan psikologis kepada remaja. Melaksanakan pendampingan pada anggota kader remaja peduli kesehatan reproduksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pendampingan dilaksanakan saat kader remaja peduli kesehatan reproduksi melaksanakan kegiatan memberikan penyuluhan/nasehat dan dukungan psikologis pada saat ada

siswa remaja yang datang berkonsultasi. Melaksanakan pendampingan pada anggota UKS dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pendampingan dilaksanakan saat anggota UKS melaksanakan kegiatan memberikan penyuluhan/ nasehat dan dukungan psikologis pada saat siswa datang ke UKS.

3. HASIL

Kegiatan pembentukan kader remaja peduli kesehatan reproduksi dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2021 dengan hasil terbentuknya kelompok pengurus UKS yang beranggotakan Guru dan Siswa sekolah sejumlah 10 orang.

Kegiatan pemberian teori tentang kesehatan reproduksi remaja dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2021 dengan hasil sudah diberikan materi kepada anggota UKS yang terdiri dari materi tentang UKS dan kesehatan reproduksi remaja. Dimana sebelum pemberian materi dan setelah pemberian materi dilaksanakan pre test dan post test dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian.

No	Kegiatan	Pengetahuan		Kurang
		Baik	Cukup	
1	Sebelum kegiatan pengabdian	10%	60%	30%
2	Sesudah kegiatan pengabdian	90%	10%	0%

4. PEMBAHASAN

Dengan memberdayakan pengelola unit kesehatan sekolah untuk menjadi

kader remaja yang peduli kesehatan reproduksi diharapkan unit ini akan makin berkembang dan dapat memberikan solusi dari permasalahan kesehatan reproduksi yang terjadi pada siswanya, dimana secara teori remaja akan mengalami perubahan fisik dan perkembangan fungsi reproduksinya, sehingga perlu dioptimalkan, fungsi unit kesehatan sekolah (UKS) dalam upaya optimalisasi kesehatan reproduksi remaja khususnya untuk program kesehatan reproduksi remaja.

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sebelumnya anggota mengerjakan soal pre test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anggota mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja dengan hasil sebagian besar anggota mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai Kesehatan reproduksi remaja. Kemudian setelah pre test diberikan informasi kepada anggota UKS mengenai kesehatan reproduksi remaja diantaranya tentang pengertian kesehatan reproduksi remaja, remaja, perbedaan fisik remaja laki dan perempuan, organ reproduksi laki-laki dan perempuan, penyakit menular seksual. Pada saat diberikan informasi anggota merespon dengan baik apa yang disampaikan. Setelah diberikan informasi dilanjutkan dengan mengerjakan soal post test dengan hasil terdapat peningkatan yaitu sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan reproduksi remaja.

Kegiatan Pendampingan kepada pengurus UKS dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2021 dengan hasil sudah dilaksanakan kegiatan pendampingan kepada anggota

pengurus UKS pada saat melaksanakan pertemuan dan anggota dapat menyampaikan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja dengan baik dan mendapat respon dari peserta serta peserta dapat memahami informasi yang disampaikan dengan dapat mengulang kembali informasi yang sudah disampaikan. Selain itu anggota UKS juga memberikan dukungan secara psikologis kepada siswa supaya dapat menjaga kesehatan reproduksinya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat, maka dapat disimpulkan :

1. Terbentuknya kepengurusan unit kesehatan sekolah di panti pelayanan sosial anak Kota Bekasi
2. Peningkatan Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja pada siswa di panti pelayanan sosial anak Kota Bekasi dengan adanya kegiatan penjelasan mengenai kesehatan reproduksi remaja di unit kesehatan sekolah yang melibatkan siswa yang ditunjuk sebagai kader remaja peduli kesehatan reproduksi
3. Kader remaja peduli kesehatan reproduksi terbentuk karena kerjasama antara guru dan siswa

6. DAFTAR PUSTAKA

Aisyaroh N. 2011. Kesehatan Reproduksi Remaja. Makalah pada Seminar Kesehatan Reproduksi. Semarang: Fakultas Ilmu Kesehatan Unissula.

Endang R., Sedyaningsih., Firdous U., Yatim F., Marjorie D., Holly M. 2000. Prevalensi Infeksi Menular Seksual, Faktor Risiko dan Perilaku di Kalangan Anak Jalanan yang Dibina Lembaga Swadaya Masyarakat di Jakarta,

Tahun 2000. Buletin Penelitian Kesehatan. Vol. 3. 2005:99-110.

Notoatmodjo S. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmudan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Pickett G., Hanlon JJ.

2009. Kesehatan Masyarakat Administrasi dan Praktik. Edisi 9. Dialih bahasakan oleh Mukti AG. Jakarta: EGC.

Lastianti. 2012. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/AIDS dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa SMK Negeri 3 Tahuna. [Skripsi Ilmiah]. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.

Soeroso S. 2001. Masalah Kesehatan Remaja. Sari Pediatri. Vol. 3. No. 3. Desember 2001: 190-198.